

Indonesia Market Daily

August 4, 2026

Market Review

IHSG Flat seiring Data Makro yang Membaik Diimbangi Kekhawatiran Defisit Dagang dan Arus Dana Asing.

Bursa saham AS menguat seiring meredanya ketegangan di Timur Tengah yang menekan harga minyak lebih rendah dan mengurangi kekhawatiran inflasi, sehingga mendorong S&P 500 naik 1,5% mendekati rekor tertinggi. Minyak mentah AS ditutup di sekitar USD 80, sementara imbal hasil Treasury turun setelah volatilitas tajam pada pekan lalu. Iran mengisyaratkan adanya kemajuan dalam pembicaraan untuk memulihkan jalur pelayaran melalui Selat Hormuz setelah AS membatalkan serangan besar. Pasar Eropa juga mengawali bulan ini dengan penguatan seiring turunnya harga minyak, didorong harapan atas upaya diplomatik baru untuk mengakhiri konflik AS-Iran, sementara aktivitas M&A tetap menjadi perhatian. Saham AstraZeneca turun tajam setelah muncul laporan mengenai kemungkinan merger senilai USD 400 miliar dengan Bristol Myers Squibb yang berbasis di AS. Pagi ini, pasar Asia mencatat kenaikan terbatas, mengikuti reli global, sementara Fed funds futures memperkirakan probabilitas 65% atas kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada rapat Federal Reserve yang berakhir pada 16 September, menurut FedWatch tool dari CME Group.

IHSG memulai pekan dengan pergerakan terbatas, ditutup melemah 1.62 poin atau 0.03% ke 6,234.50, seiring pasar menimbang perbaikan indikator ekonomi domestik di tengah kekhawatiran terhadap permintaan eksternal, arus dana asing, dan agenda kebijakan ke depan. PMI manufaktur Indonesia memberikan sinyal positif setelah naik ke 50.2 pada Juli 2026 dari 46.9 pada Juni 2026, kembali ke zona ekspansi untuk pertama kalinya setelah beberapa bulan kontraksi dan mencapai level tertinggi sejak Februari 2026. Data inflasi juga relatif terkendali. Inflasi utama naik ke 2.88% YoY pada Juli 2026 dari 2.37% YoY pada periode yang sama tahun sebelumnya, namun secara bulanan Indonesia mencatat deflasi 0.14% MoM karena penurunan harga pangan. Neraca perdagangan memberikan sinyal beragam, dengan defisit sebesar USD 450 juta pada Juni 2026. Meski membaik signifikan dari defisit USD 1.61 miliar pada Mei 2026 dan lebih rendah dari konsensus sebesar USD 756 juta, data tersebut tetap menunjukkan tekanan dari impor energi, dengan sektor migas mencatat defisit USD 3.49 miliar. Kinerja sektoral mayoritas positif, dipimpin oleh Consumer Cyclical yang naik 1.64% seiring lonjakan saham MAPI sebesar 21.9%. Reli tersebut didorong oleh penyelesaian mandatory tender offer, kinerja 1H26 yang kuat, serta transfer kepemilikan besar yang mengurangi ketidakpastian pasca-akuisisi. Namun, transaksi MAPI juga mendistorsi data arus dana asing. Investor asing mencatat net buy IDR 7.10 triliun pekan lalu, tetapi angka tersebut mencakup sekitar IDR 9.33 triliun transaksi MAPI di pasar negosiasi. Di luar transaksi satu kali tersebut, investor asing masih membukukan estimasi net sell sekitar IDR 2 triliun di pasar reguler. Penguatan Rupiah ke bawah level IDR 18,000 per USD turut menopang sentimen setelah intervensi untuk memperkuat yen menekan Dolar US dan mendorong DXY turun ke bawah 100.

Trading Value: IDR 18.24 trillion
Foreign Net Sell: IDR 250.58 billion

Company News

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

BRMS menghadapi tekanan dari kelebihan pasokan emas domestik, seiring eksportir mengalihkan penjualan ke pasar lokal setelah penerapan pungutan ekspor logam mulia. Kondisi ini melemahkan daya tawar harga di pasar lokal dan menekan penjualan emas serta perak BRMS. Pada 1H26, BRMS menjual 21,091 oz emas, turun 45.9% YoY, sementara penjualan perak turun 59% YoY menjadi 44,258 oz. Penjualan melemah tajam pada 2Q26, dengan penjualan emas hanya 6,301 oz dan perak 3,215 oz, sebagian dipengaruhi oleh aktivitas pushback yang masih berlangsung di tambang River Reef, Poboya.

Source: Kontan

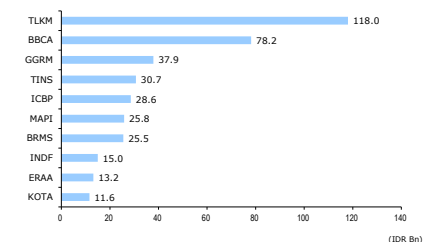
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

SIMP mencatat kinerja positif pada 1H26, dengan penjualan naik 2% YoY menjadi IDR 9.63 triliun. Segmen minyak dan lemak nabati menyumbang 78% terhadap pendapatan, sementara segmen perkebunan berkontribusi 22%. Laba bruto mencapai IDR 2.19 triliun, laba usaha naik 17% YoY menjadi IDR 1.78 triliun, dan laba bersih meningkat 16% YoY menjadi IDR 874 miliar. Kinerja yang lebih kuat didukung oleh kenaikan harga jual rata-rata dan volume penjualan produk sawit serta minyak dan lemak nabati.

Source: Kontan

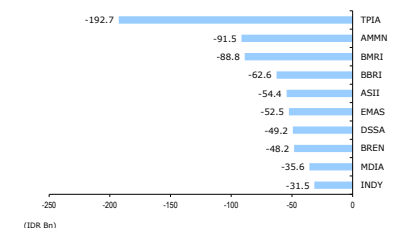
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,178.41	693.38	1.32%
S&P 500	7,600.50	110.78	1.48%
Nasdaq	25,913.90	540.05	2.13%
Europe			
FTSE 100	10,857.70	-10.35	-0.10%
CAC 40	8,613.82	104.18	1.22%
DAX	26,001.31	372.07	1.45%
Asia			
JCI	6,234.50	-1.63	-0.03%
Nikkei	63,754.90	-607.12	-0.94%
Hang Seng	26,009.40	124.97	0.48%
KOSPI	6,257.45	-338.00	-5.12%

FOREIGN MOST BUY (NET)



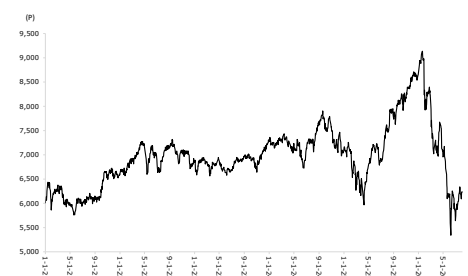
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



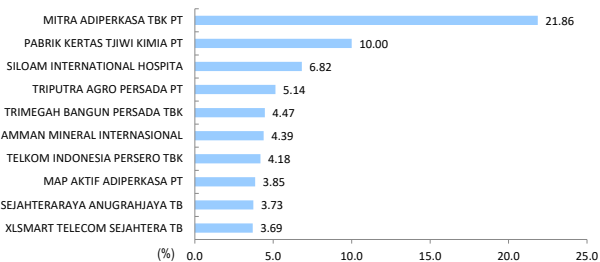
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,470	71.1	0.4	7.4	-1.2	36.5	5.3	11,761.9	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,510	36.6	0.7	8.6	-20.1	-20.9	6.5	11,365.6	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,305	32.8	1.6	18.6	-25.4	-3.0	4.0	10,696.7	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,870	69.0	-0.3	-2.0	-24.5	-8.9	6.2	1.5	25.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,475	46.4	0.9	19.8	-13.1	-0.3	3.8	5,765.3	7.9
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,480	10.0	1.4	3.9	-26.7	-43.9	11.7	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,050	204.4	-1.0	5.0	-16.9	-24.6	6.2	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,800	88.8	-0.6	-0.8	-18.2	-19.3	6.3	0.8	12.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,075	4.1	0.5	8.6	35.2	30.3	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,740	66.4	-0.9	-3.3	11.5	-33.1	15.7	20.2	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,200	84.0	3.2	3.6	5.9	-12.2	8.0	1.3	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,325	55.0	0.0	-5.0	-7.0	-32.9	12.6	2.5	20.1
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,895	31.5	21.9	25.1	46.3	62.7	11.6	1.7	15.7
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	350	6.0	-2.8	3.6	-5.9	-14.6	7.3	0.8	11.6
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	426	6.8	1.4	16.4	2.9	4.4	4.5	0.6	14.0
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	725	33.9	0.0	-3.3	-16.2	-39.8	8.4	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,830	25.5	3.7	6.4	-4.4	-23.1	15.3	2.8	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,350	30.6	6.8	6.3	-5.2	-14.2	22.0	2.6	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,300	776.6	-0.4	4.1	6.8	-22.0	11.8	2.4	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,020	457.7	-0.7	11.4	-0.7	-17.5	7.3	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,170	389.2	-0.5	4.0	-5.7	-18.2	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	316	5.2	-3.1	13.7	1.9	-17.3	5.7	0.4	6.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	580	10.8	0.9	0.9	-14.1	-30.1	4.5	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	565	12.0	-0.9	-0.9	-26.6	-37.6	5.3	0.2	5.1
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	520	31.9	-1.9	-1.0	-36.2	-52.1	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-2.0	-21.9	29.0	1.6	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	258	35.4	0.8	-5.8	-30.3	-47.6	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	400	23.6	-1.0	7.5	-17.0	-31.6	5.5	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,740	271.4	4.2	8.7	-5.2	-21.3	12.3	1.9	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,905	61.4	0.3	-4.0	-8.4	-17.9	8.9	1.4	16.3
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,590	4.0	-1.2	5.0	1.9	-6.5	5.1	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	300	4.9	0.0	10.3	-10.7	-23.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	600	2.2	-1.6	1.7	-24.1	-46.7	4.1	0.7	18.5

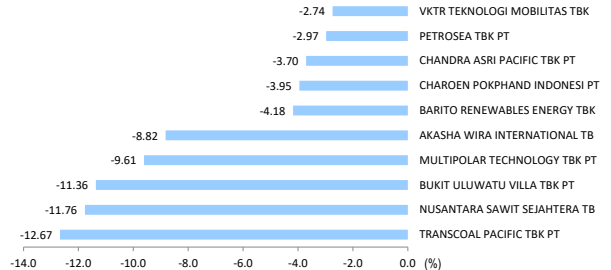
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

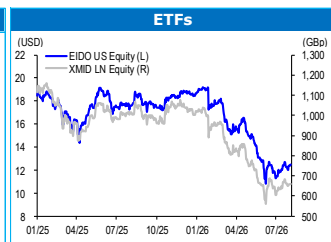
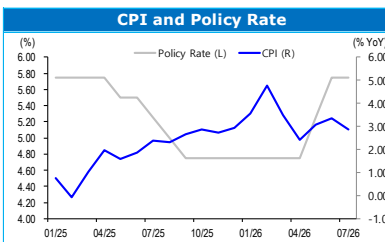
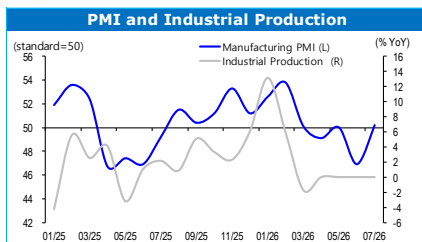
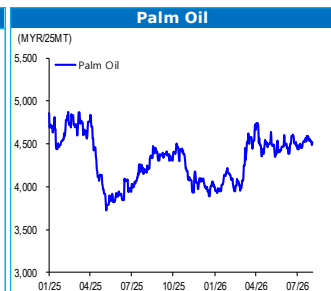
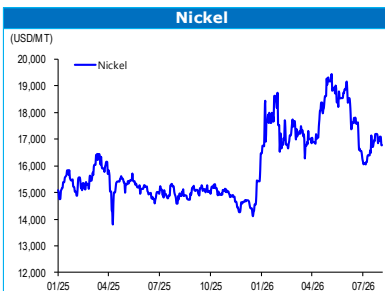
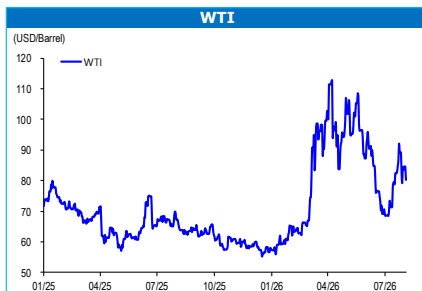
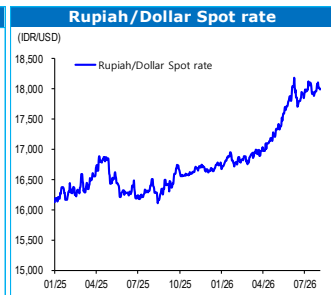
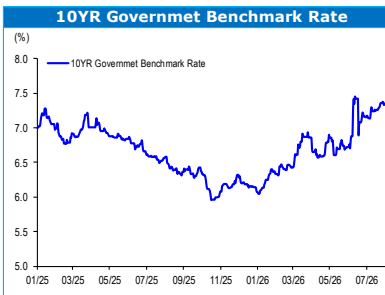
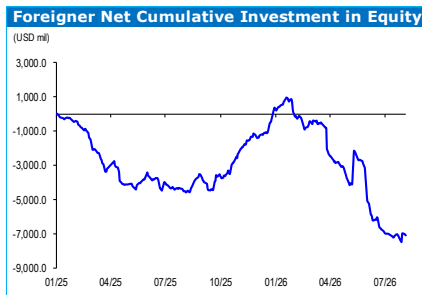
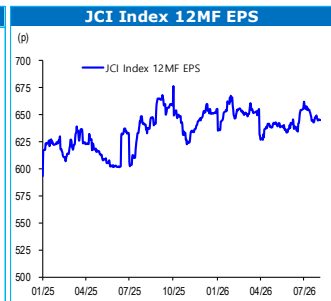
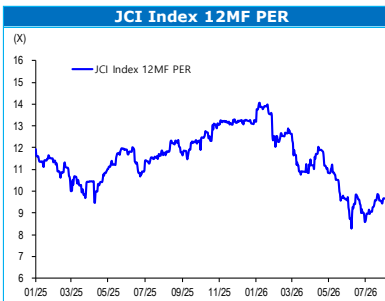
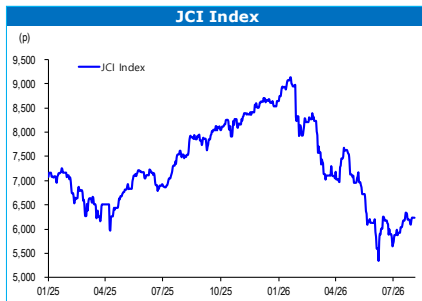
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,234	-0.03	-28.73	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,990.00	-0.06	7.56
EM Asia	MSCI EM Asia	931	-1.24	17.70		3M	7.19	0.80	35.72	CNY	China	6.76	0.04	-3.32
China	SHCOMP	3,810	-0.59	-4.01		Govt 10YR	7.31	0.00	21.14	INR	India	95.34	-0.06	5.70
India	Sensex	78,639	0.70	-8.31	China	Govt 10YR	1.71	0.00	-7.22	MYR	Malaysia	4.10	0.23	1.02
Malaysia	KLCI	1,726	0.05	3.35	India	Govt 10YR	6.84	3.40	3.51	VND	Vietnam	26,282.00	-0.05	-0.02
Vietnam	VN Index	1,763	1.56	-1.21	Malaysia	Govt 10YR	3.71	0.80	6.24	PHP	Philippines	60.94	-0.50	3.53
Philippines	PSE	6,335	1.58	3.25	Vietnam	Govt 10YR	4.36	-0.23	13.56	THB	Thailand	33.35	-0.12	5.87
Thailand	SET	1,622	-0.11	28.76	Philippines	Govt 10YR	7.25	-0.50	18.53	SGD	Singapore	1.28	-0.05	-0.30
Singapore	STI	5,612	-0.29	20.54	Thailand	Govt 10YR	2.05	0.30	25.34	HKD	Hong Kong	7.84	0.00	0.65



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.